

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA PADA NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA MELALUI KATA MUTIARA SEBAGAI MOTIVASI PESERTA DIDIK

Muhammad Idris

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Semarang
Pos-el: idrismuhammad2502@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan aspek sosiologi sastra pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata melalui kata mutiara sebagai motivasi peserta didik. Sumber data penelitian ini berupa novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Selanjutnya, instrumen yang digunakan berupamodul artikel ilmiah dan penyusunan artikel ilmiah sastra, artikel-artikel dari internet, dan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Kajian sosiologi sastra merupakan hubungan antara sastra dan masyarakat, *literature is an expression of society*, artinya sastra adalah ungkapan perasaan masyarakat. Kajian sosiologi sastra ini memfokuskan pada kata-kata mutiara yang terdapat di novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata untuk memotivasi peserta didik. Dalam isi novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata banyak sekali melahirkan kata-kata yang dapat diresapi oleh peserta didik, agar selalu termotivasi untuk mencapai kehidupan yang diimpikan ataupun dicita-citakan.

Katakunci: kajiansosiologisastra, novel laskarpelangi, kata mutiara

ABSTRACT

The objectives to be achieved by the author in this study are to describe the sociological aspects of literature in the novel LaskarPelangi by Andrea Hirata through aphorisms as motivation for students. The data source of this research is the LaskarPelangi novel by Andrea Hirata. Furthermore, the instruments used are in the form of scientific article modules and compilation of literary scientific articles, articles from the internet, and LaskarPelangi novels by Andrea Hirata. The study of the sociology of literature is the relationship between sastra and society, literature is an expression of society, meaning literature is an expression of people's feelings. The study of literary sociology focuses on aphorisms found in the novel LaskarPelangi by Andrea Hirata to motivate students. In the contents of the LaskarPelangi novel by Andrea Hirata, many words give birth to words that can be infused by students, so that they are always motivated to achieve a dreamed or aspired life.

Keywords: sociology of literature study, laskarpelangi novel, quote

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk dan hasil ciptaan kreatif (terutama hasil karangan) seseorang yang mempunyai nilai estetik untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia di masyarakat. Sastra merupakan cerminan masyarakat menggambarkan kehidupan yang lekat dengan media bahasa. Sastra sendiri terkadang menyajikan sebuah cerita kehidupan yang terdiri dari kenyataan sosial. Walaupun ada kalanya karya sastra juga melakukan penirunan terhadap alam dan subjektif manusia.

Biasanya kesusastraan dibagi menurut daerah geografis atau bahasa. Jadi, yang termasuk dalam kategori sastra adalah novel, cerita/cerpen (tertulis/lisan), syair, pantun, sandiwara/drama, lukisan/kaligrafi.

Seperti yang disebutkan di atas, bahwa novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik



dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin membuat rangkaian kata-kata untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Salah satu novel yang menarik dan sering menjadi pembicaraan dalam berbagai obrolan ringan, diskusi, dan forum ilmiah lainnya adalah Novel *Laskar Pelangi* yang ditulis oleh Andrea Hirata. Karya fiksi yang berbasis kisah nyata ini merupakan hasrat atau keinginan kuat seorang murid yang pernah berjanji di dalam hati, saat masa kanak-kanak, untuk mengukir sebuah dedikasi gurunya yang mendidik tanpa mengenal rasa pamrih.

Novel *Laskar Pelangi* sangat fenomenal dan sempat menjadi novel *best seller* karena syarat dengan nilai-nilai moral dan pendidikan, yang jarang ada karya-karya seperti ini. *Laskar Pelangi* adalah sebuah kisah luar biasa tentang anak-anak Pulau Belitung pinggiran. Di Novel tersebut, Andrea menceritakan semangat anak-anak kampung miskin yang belajar dalam segala keterbatasan. Mereka bersekolah tanpa alas kaki, baju tanpa kancing, atap sekolah yang bocor jika hujan, dan papan tulis yang berlubang hingga terpaksa ditambah dengan poster Rhoma Irama.

Dalam novel *Laskar Pelangi* ini banyak disajikan baik secara tersurat dan tersirat tentang kata-kata mutiara yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar walaupun semuanya serba keterbatasan. Cerita dalam novel ini menyentil peserta didik zaman sekarang agar selalu termotivasi dalam belajar sebagai mana tugas dari peserta didik.

Pada sampul belakang cover novel *Laskar Pelangi* tersebut, ada beberapa komentar tokoh yang mengagumi novel tersebut.

- a. Riri Riza, Sutradara.
“Andrea Hirata memberi kita syair indah tentang keragaman dan kekayaan tanah air, sekaligus memberi sebuah pernyataan keras tentang realitas politik, ekonomi, dan situasi pendidikan kita. Tokoh-tokoh dalam novel ini membawa saya pada kerinduan menjadi orang Indonesia ... *A must read!*”
- b. Korrie Layun Rampan, Sastrawan dan Ketua Komisi I DPRD Kutai Barat.
“Inilah cerita yang sangat mengharukan tentang dunia pendidikan dengan tokoh-tokoh manusia sederhana, jujur, tulus, gigih, penuh dedikasi, ulet, sabar, tawakal, takwa, [yang] dituturkan secara indah dan cerdas ...”
- c. Kak Seto, Ketua Komnas Perlindungan Anak.
“ ... [Novel ini menunjukkan pada kita] bahwa pendidikan adalah memberikan hati kita kepada anak-anak, bukan sekadar memberikan intruksi atau komando, dan bahwa setiap anak memiliki potensi unggul yang akan tumbuh menjadi prestasi cemerlang dimasa depan ...”
- d. Garin Nugroho, Sineas.
“Ditengah berbagai berita dan hiburan televisi tentang sekolah yang tak cukup memberi inspirasi dan spirit, maka buku ini adalah pilihan yang menarik. Buku ini ditulis dalam semangat realis kehidupan sekolah, sebuah dunia tak tersentuh, sebuah semangat bersama untuk survive dalam humanisme yang menyentuh.”



METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data menggunakan metode *Content Analysis* atau teknik analisis. Teknik penyajian hasil analisis dengan metode penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosiologi sastra adalah pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan dalam sastra oleh beberapa ahli. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca.

Karya sastra, apapun bentuknya akan tetap menampilkan kejadian-kejadian yang ada di masyarakat. Pencipta sastra akan dengan otomatis mendistorsi fakta sosial yang sesuai dengan idealisme mereka. Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang banyak diminati oleh para peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. Hal tersebut muncul karena sebuah asumsi dasar bahwa kelahiran sastra tidak berasal dari suatu kekosongan sosial, tetapi merupakan buah dari kehidupan sosial yang mampu merefleksikan zamannya.

Menurut Laurenson dan Swingewood (Endraswara 2011:78), sosiologi dan sastra memiliki perbedaan tertentu, namun dapat memberikan penjelasan terhadap makna teks sastra. Sastra dan sosiologi sama-sama mengkaji tentang manusia. Sastra adalah eksperensi kehidupan manusia yang tidak dapat terlepas dari akar masyarakatnya.

Ratna (2011:60) menyatakan bahwa ada hubungan yang hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan tersebut disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Pada prinsipnya, menurut Laurenson dan Swingewood (Endraswara 2011:79), sosiologi sastra memiliki 3 perspektif, yaitu (1) penelitian yang memandang karya sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya merupakan refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan, (2) penelitian yang menungkap sastra sebagai cermin situasi sosial penulisnya, dan (3) penelitian yang menangkap sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial budaya. Ketiga hal tersebut dapat berdiri sendiri-sendiri dan atau diungkap sekaligus dalam penelitian sosiologi sastra.

Kajian sosiologi sastra pada novel *Laskar Pelangi* diharapkan mampu memotivasi peserta didik melalui kata mutiara yang terdapat dalam isi cerita. Berikut kata mutiara yang berhubungan dengan peserta didik dari Novel *Laskar pelangi*:

“Beberapa orang juga tak menyadari bahwa dirinya telah terpilih telah ditakdirkan Tuhan untuk ditunangkan dengan ilmu.” - Kata-Kata Mutiara dari Novel *Laskar Pelangi*.

Dalam kalimat tersebut menjelaskan bila beberapa orang yang tidak menyadari bahwa mereka telah ditakdirkan Tuhan untuk selalu diberi ilmu, selalu diberi kepintaran. Tetapi, peserta didik



PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”
Semarang, 14 November 2019

zaman sekarang mereka sering mengucapkan apabila mereka tidak bisa, sesungguhnya bila mereka ingin berusaha atau belajar pasti Tuhan akan memberi ilmu.

“Jika hati kita tulus berada di dekat orang berilmu, kita akan disinari pancaran pencerahan, kepintaranpun sesungguhnya demikian mudah menjalar.” - Kata-Kata Mutiara dari Novel Laskar Pelangi.

Seperti halnya apabila kita berteman dengan penjual minyak wangi, pasti kita ikutan wangi. Sama halnya apabila kita berteman dengan orang yang berilmu atau orang yang pintar, pasti kita akan tertular ilmu atau pintar tersebut. Dengan sendirinya kepintaran itu pasti akan menjalar kepada kita.

“Mereka yang benar-benar cerdas kebanyakan rendah hati.” Kata-Kata Mutiara dari Novel Laskar Pelangi.

Orang yang cerdas/pintar, tidak akan pernah sombong terhadap kepintaran yang ia miliki, mereka lebih suka merendah dibanding menyombongkan diri. Namun sebaliknya, apabila kita melihat seseorang yang merasa pintar sesungguhnya orang tersebut tidak benar-benar pintar/cerdas.

“Bakat tidak seperti alergi, dan tidak otomatis timbul seperti jerawat, tapi dalam kejadian ia harus ditemukan.” - Kata-Kata Mutiara dari Novel Laskar Pelangi.

Bakat seseorang tidak dapat ditemukan secara tiba-tiba, bakat akan kita temukan apabila kita senantiasa mencarinya dengan cara selalu belajar di setiap kejadian/kegiatan. Apabila kita gagal itu bukan akhir dari segalanya, tetapi itu adalah awal kita untuk meraih kesuksesan. Tidak ada orang sukses selalu berhasil di setiap prosesnya. Di dunia ini tidak ada yang instan, pasti ada prosesnya.

“Dan dengan kepercayaan diri ternyata siapapun dapat membuat prestasi yang mencengangkan.” - Kata-Kata Mutiara dari Novel Laskar Pelangi.

Apabila kita percaya diri dengan sesuatu yang kita miliki, siapapun pasti akan memperoleh prestasi yang luar biasa. Tetapi, apabila kita tidak percaya diri dengan sesuatu yang kita miliki, pasti akan sulit mendapatkan sebuah prestasi. Untuk urusan benar atau salah itu belakangan, yang terpenting kita berani dan selalu percaya diri.

Itulah kata mutiara dari Novel *Laskar Pelangi* yang sekiranya bisa memotivasi peserta didik. Novel Andrea Hirata ini sangatlah menginspirasi peserta didik agar selalu belajar, belajar, dan belajar untuk mencapai kesuksesan. *Laskar Pelangi*, telah berkembang bukan hanya sebagai bacaan sastra, TETAPI JUGA sebagai referensi ilmiah. Novel ini banyak dirujuk untuk penulisan skripsi, tesis, dan telah diseminarkan oleh birokrat untuk menyusun rekomendasi kebijakan pendidikan.

SIMPULAN

Jadi kesimpulannya, kajian sosiologi sastra adalah pendekatan yang mempertimbangkan segi-



PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

"Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi"
Semarang, 14 November 2019

segi kemasyarakatan dalam sastra oleh beberapa ahli. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca. Dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata ini terdapat kata mutiara yang dapat memotivasi peserta didik. Harapan kedepannya semoga peserta didik dapat lebih termotivasi setelah mengetahui kata mutiara yang terkandung dalam novel tersebut.

Untuk mengoreksi artikel ini, penulis berharap mendapatkan sebuah saran dan kritikan agar artikel ini menjadi lebih bagi bagi pengarang maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: BentengPustaka.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Ratna, NyomanKutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kajian+sosiologi+sastra+pada+novel+laskar+pelangi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DEuYHT1VPtAwJ

<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/427>